

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
MENGUNAKAN KONSEP  
*COMMUNITY BASED TOURISM*  
Studi Kasus: Desa Wisata Plempoh,  
Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan,  
Kabupaten Sleman,  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

**NASKAH PUBLIKASI**



**ADE SETIAWAN  
5191511019**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
MENGUNAKAN KONSEP  
*COMMUNITY BASED TOURISM*  
Studi Kasus: Desa Wisata Plempoh,  
Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan,  
Kabupaten Sleman,  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

**NASKAH PUBLIKASI**



**ADE SETIAWAN  
5191511019**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2023**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENGGUNAKAN KONSEP *COMMUNITY BASED TOURISM***

## **Studi Kasus: Desa Wisata Plempoh, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Ade Setiawan<sup>[1]</sup> Bayu Argadyanto Prabawa<sup>[2]</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);  
e-mail: <sup>[1]</sup> [Ade644541@gmail.com](mailto:Ade644541@gmail.com) <sup>[2]</sup> [bayu.a.prabawa@gmail.com](mailto:bayu.a.prabawa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Desa Wisata Plempoh sendiri mempunyai letak strategis di dalam area wisata candi sehingga dapat lebih meningkatkan pengembangan wisata yang ada pada saat ini. Dengan minat masyarakat yang tinggi terhadap wisata dapat menjadi peluang besar dalam mengembangkan desa wisata dan menjadikan tren terbaru untuk berwisata sambil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun strategi pengembangan desa wisata plempoh berbasis masyarakat desa Dawung, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat yang menjadi objek penelitian, pada pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan hubungan fenomena-fenomena penelitian yang diamati dengan logika ilmiah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan, dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu komponen wisata desa wisata plempoh yang dulunya cukup banyak dengan Lembaga intansi yang bersinergi yang begitu bagus. Permasalahan terdapat pada struktur organisasi pengelola desa wisata yang kurang terbuka terhadap masyarakat sebagai pelaku utama desa wisata plempoh sehingga berdampak pada ke vakuman yang lama dan menyebabkan sempat ingin di hapuskan dan di tiadakan desa wiata plempoh.

**Kata kunci** : Komponen wisata; Usaha; Lembaga; Lingkungan; masyarakat.

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENGGUNAKAN KONSEP  
*COMMUNITY BASED TOURISM*  
Studi Kasus: Desa Wisata Plempoh, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon  
Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Ade Setiawan <sup>[1]</sup> Bayu Argadyanto Prabawa <sup>[2]</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);  
e-mail: <sup>[1]</sup> Ade644541@gmail.com <sup>[2]</sup> [bayu.a.prabawa@gmail.com](mailto:bayu.a.prabawa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Tourism villages are a form of implementing community-based and sustainable tourism development. Through the development of tourist villages, it is hoped that there will be equity in accordance with the concept of sustainable tourism development. Plempoh Tourism Village itself has a strategic location within the temple tourist area so that it can further enhance the existing tourism development. With a high community interest in tourism, it can be a great opportunity to develop a tourist village and make the latest trend for learning while traveling. The purpose of this research is to formulate a community-based plempoh tourism village development strategy in Dawung Village, Prambanan District, Sleman Regency.*

*The method used in this study is descriptive to describe, summarize various conditions, various situations, or various phenomena of social reality that exist in the community which is the object of research. The qualitative approach emphasizes its analysis on the process of inferring the relationship of observed research phenomena with scientific logic. Methods of data collection using observation, interviews and, documentation. The data collection technique in this study used a purposive sampling technique.*

*The results of this study are the tourism component of Plempoh Tourism Village, which used to be quite a lot with institutional institutions that have such good synergy. The problem lies in the organizational structure of the tourism village manager who is less open to the community as the main actor in the plempoh tourism village, so that it has an impact on a long vacuum and causes the Wiata Plempoh village to be abolished.*

*Keywords: Tourism component; Business; Institution; Environment; public.*

## Daftar Pustaka

- Fandeli, C. Raharjana, D.T. Kaharudin. 2003. Pengembangan Kawasan Pedesaan sebagai Objek Wisata (Perencanaan Model Kelembagaan, Pasar dan Paket Wisata Pedesaan Sekitar Gunung Merapi) Yogyakarta.
- Dewi, M.H.U. 2004. Dampak Ekonomi Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Tiga Desa Kawasan Wisata Lovina. Denpasar: Lembaga Penelitian, Universitas Udayana
- Madiun. 2008. "Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Kawasan wisata Nusa Dua". Disertasi: Program Pascasarjana. Universitas Udayana.
- Nasikun. 1997. "Model Pariwisata Pedesaan: Pemodelan Pariwisata Pedesaan untuk Pembangunan Pedesaan yang Berkelanjutan". dalam Prosiding Pelatihan dan Lokakarya Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Nuryanti, W. 1999. Heritage, Tourism and Local Communities.
- (Aderibigbe, 2018)Aderibigbe. (2018). ANALISA SWOT POTENSI WISATA DI DESA GIRIHARJO PANGGANG MENUJU DESA WISATA. *Energies*, 6(1), 1–8.  
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Atmoko, T. P. H. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2), 146–154. <https://doi.org/10.36276/mws.v12i2.209>
- Fitrianti, H. (2014). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Edaj*, 3(1), 204–211. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Julika, S. R., & P, I. I. (2016). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Mendorong Pembangunan Desa. *Public Corner*, 11(2).
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung). *Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 1014–1028.
- Mussadad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 73–93.
- Suwarjo, W. (2021). Analisis Swot Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Populika*, 8(2), 88–100. <https://doi.org/10.37631/populika.v8i2.345>
- Raharjana, D. T. (2012). Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateau. *Jurnal Kawistara*, 2(3), 225–237. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3935>  
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/156548>